

ABSTRAK

Sari, Yuliana. 2011. “ Bentuk Dan Kualitas Sperma Kukang (*Nycticebus Coucang Javanicus*)”. Skripsi. Biologi. Fakultas Sains Dan Teknologi . UIN SGD.

Kukang (*Nycticebus coucang*) adalah satwa primata yang termasuk golongan famili Lorisidae dan berkerabat dekat dengan lemur. Status kukang dikategorikan sebagai satwa langka dan terancam punah, menurut daftar yang dikeluarkan oleh CITES status kukang masuk dalam kategori Apendiks I. Salah satu upaya pelestarian dengan mempelajari fisiologi reproduksi yang sangat membantu dalam program pengelolaan hidupan liar baik pada tingkat *in-situ* (pada habitat aslinya) ataupun *ex situ* (habitat buatan). Di habitatnya kukang jantan memiliki spermatozoa berfungsi untuk pewarisan sifat yang peranannya sangat esensial untuk mempertahankan suatu populasi. Metode penelitian yang digunakan bersifat eksperimen sedangkan tujuan penelitian ini adalah mengetahui bentuk dan kualitas sperma yang dimiliki kukang (*Nycticebus coucang*). Analisis data menggunakan pengamatan deskriptif dan dianalisis dengan metode kualitatif. Hewan percobaan diperoleh dari Hutan Konservasi Gunung Masigit Kareumbi yang dipelihara selama 1 bulan dan mengalami kematian tanggal 26 febuari 2011. Pengamatan organ reproduksi meliputi testis, epididimis, dan organ reproduksi sekunder. Metode pengambilan sperma dengan metode pencacahan/maserasi melalui cauda epididimis. Pemeriksaan spermatozoa dapat dilakukan dengan cara evaluasi semen, dengan pH yang dimiliki berkisar 7, warna semen kekuningan, konsistensi encer, gerakan massa antara minus (-) sampai dengan double plus (++), keadaan hidup berkisar 56,66% dan keadaan mortalitas berkisar 43,103%, konsentrasi spermanya berkisar 232×10^6 spz/mm³. Jenis abnormalitas spermatozoa kukang tertinggi di bagian kepala dan ekor masing-masing adalah *Undeveloped* sebanyak 6.90% dan *Simple Bend* sekitar 6.90%.

Kata kunci: *Nycticebus coucang*, organ reproduksi, spermatozoa, evaluasi semen

ABSTRACT

Sari, Yuliana. 2011. “ Form and Quality Sperm Kukang (*Nycticebus Coucang Javanicus*)”. A Paper Biology. Science and Technology Faculty . UIN SGD.

Slow Loris (*Nycticebus coucang*) is a species of primates that includes Lorisidae class family and closely related to lemurs that included into Appendix I by CITES. One of the conservation efforts by studying the physiology of reproduction is very helpful in both wildlife management program at the level of in-situ (in their natural habitat) or ex situ (artificial habitats). In the male lemur habitat have the function of spermatozoa to the inheritance of properties whose role is very essential to maintain a population. The research method used is experimental while the purpose of this study was to determine the shape and quality of sperm that have slow loris (*Nycticebus coucang*). Analysis descriptive observations and qualitative methods. Animal experiments obtained from the Forest Conservation Mountain Masigit Kareumbi maintained for 1 month and suffered death on 26 February 2011. Then evaluated reproductive organ testis, epididymis, and secondary reproductive organs. It method of enumeration / maceration through the cauda epididymis. Examination of spermatozoa can be done by evaluation of semen, with pH ranging 7, semen color yellowish, watery consisten, the mass movement of between minus (-) to double-plus (++), living conditions ranged 56.66% and then mortality 43.103%, sperm concentrations ranging 232 x 106 spz/mm³. The highest type of sloth spermatozoa abnormalities in the head and tail, respectively, the undeveloped as much as 6.90% and Simple Bend approximately 6.90%.

Keyword : *Nycticebus coucang, reproductive organ, spermatozoa, evaluate semen*